

HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Santika¹, Hasmi Syahputra Harahap²
Universitas Labuhanbatu^{1,2}
opposanti775@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X IPA di MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel 48 siswa yang diperoleh dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa/I dikelas dibuktikan dengan nilai persentase angket sebesar 68,75% dan nilai persentase hasil belajar rata-rata sampel 64,58%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai probabilitas yakni $p < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ serta nilai korelasi sebesar 0,604 atau 36,48% memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Simpulan, terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, MAS Alliful Ikhwan, Prestasi Belajar

ABSTRACT

The research aims to determine parental involvement with the learning achievement of class X Science students at MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik, South Labuhanbatu Regency. The research method used is a quantitative approach with a descriptive quantitative research type. The total sample was 48 students obtained using total sampling technique. The results of the research show that parental involvement is closely related to student learning achievement in class as evidenced by the questionnaire percentage value of 68.75% and the sample average learning outcome percentage value of 64.58%. The results of hypothesis testing show that the significance value is smaller than the probability value, namely $p < 0.05$, namely $0.000 < 0.05$ and the correlation value of 0.604 or 36.48% has an influence on student learning outcomes and achievement. In conclusion, there is a significant relationship between parental involvement and student achievement at school.

Keywords: Parental Involvement, MAS Alliful Ikhwan, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar di mana seorang peserta didik atau peserta didik mengembangkan kekuatan keagamaan dan spiritual, disiplin diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang berlangsung di rumah dan masyarakat yang kegiatan belajarnya mandiri (Syamsinar, 2020). Pendidikan memegang peranan yang

sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam segala aspek kepribadian dan kehidupan (Mahfudi, 2020).

Pendidikan adalah kesadaran yang disengaja untuk mendidik peserta didik, membekali mereka dengan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan, serta membekali mereka dengan kepribadian, kemampuan, dan keterampilan positif yang berguna dalam aktivitas kehidupan (Safitri et al., 2020). Prestasi belajar seorang siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut telah melalui proses belajar dan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Keberhasilan dalam penelitian dapat menunjukkan keberhasilan seseorang setelah menyelesaikan proses belajar dalam perubahan dan perkembangan (Agustin et al., 2020).

Keluarga merupakan basis pendidikan pertama bagi anak. Peningkatan motivasi dan partisipasi orang tua dalam proses belajar anak perlu ditingkatkan dalam jangka panjang. Peran orang tua pada masa kanak-kanak bersifat material dan sangat penting bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Sebagai administrator, orang tua dapat mengelola kesempatan anak mereka untuk berinteraksi dengan teman sebaya, teman, dan orang dewasa (Irma et al., 2019).

Pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang pengasuhan anak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan masa depan anak mereka. Oleh karena itu, agar anak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan, maka perlu diajarkan kepada orang tua keterampilan membesarkan anak di rumah, serta pengetahuan tentang pengasuhan dan bimbingan anak. Keterlibatan orang tua dalam program tidak hanya berhenti pada pendidikan anak, tetapi harus terus berlanjut (Rini et al., 2022). Karena sebagian besar anak tinggal di rumah, maka lingkungan rumah memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar seorang siswa. Lingkungan rumah yang paling penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang siswa adalah hubungan antara orang tua atau ayah dan ibu (Mahfudi, 2020).

Melibatkan orang tua dalam pembelajaran anaknya di rumah bukanlah tugas yang mudah, apalagi saat melakukan tugas tambahan, dan berdampak positif pada perubahan perilaku serta perkembangan dan pengasuhan anak. Melibatkan orang tua dalam bimbingan belajar di rumah, memberikan perhatian dan dukungan kepada anak dalam menyelesaikan tugas, memberikan perhatian dan motivasi, mengatur disiplin belajar anak, dll sangat penting dalam pendidikan anak. Jika orang tua tidak bisa memberikan hal tersebut, anak akan kesulitan belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Anak-anak melalaikan pekerjaan rumahnya dan bahkan tidak punya waktu untuk belajar, yang sangat mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah (Fembriani, 2021).

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar siswa di rumah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemikiran siswa. Pola pikir seorang siswa merupakan faktor yang menentukan kinerja siswa. Keterlibatan orang tua meningkatkan minat belajar siswa khususnya matematika. Banyak cara yang dapat dilakukan, antara lain dengan memotivasi siswa untuk mengembangkan minat belajar matematika (Mutiah, 2017). Sebagai tempat anak-anak belajar, orang tua membantu mereka menyelesaikan pekerjaan rumah, menjelaskan dan menjelaskan materi pembelajaran, dan mendukung mereka dalam menjawab apa yang telah mereka pelajari di sekolah. Diharapkan dapat mendukung

perkembangan karakter anak yang dapat menyelesaikan tugas yang diberikan di sekolah, praktik belajar di rumah, dan peka menciptakan karya sebagai praktik belajar (Wiwin et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar anak di sekolah terkait dengan keterlibatannya dalam keberhasilan anaknya menyelesaikan tugas sekolah dan pengaruhnya terhadap peran mereka dalam keberhasilan hasil belajar. Dalam hal ini, peran orang tua dengan memperhatikan, mendukung dan merawat hasil belajar, serta berpartisipasi dalam penyelesaian pekerjaan rumah dapat sangat membantu keberhasilan belajar anak.

Namun, dalam hal ini pun, belajar di rumah tidak selalu dilakukan oleh anak-anak zaman sekarang, karena masih ada orang tua yang tidak bisa berbuat apa-apa secara efektif untuk membimbing, mendorong, atau melibatkan siswanya dalam menyelesaikan tugasnya. Orang tua yang tidak memiliki waktu terbatas untuk dirinya sendiri, tidak berpartisipasi dalam hasil belajar anaknya, dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah untuk siswanya mempengaruhi prestasinya di sekolah. Dalam hal ini peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini di sekolah MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik. Hal ini dikarenakan belum ada peneliti yang mempelajari keterlibatan orang tua terhadap kinerja siswa di sekolah MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik ini saya tertarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas X MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik Kabupaten Labuhanbatu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelas X IPA MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik. Penelitian ini dilakukan pada awal November hingga pertengahan Desember 2022. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh siswa kelas X IPA di MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik pada tahun pelajaran 2022/2023, yang berjumlah 48 siswa dari dua kelas. Peneliti menggunakan metode total sampling, yang berarti semua siswa dalam populasi diambil sebagai sampel tanpa memperhatikan strata populasi. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa ketika populasi penelitian kurang dari 100, maka seluruh sampel dikumpulkan. Dengan demikian, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka seluruh siswa kelas X IPA MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik tahun pelajaran 2022/2023, sebanyak 48 orang, dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan penelitian korelasional. Variabel penelitian yaitu, a) variabel bebas yaitu variabel X (keterlibatan orang tua); b) variabel terikat yaitu variabel Y (kinerja pembelajaran).

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan software SPSS versi 20.00 yang merupakan alat untuk mengukur variabel dalam penelitian. Model pengukuran ini digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden digunakan untuk melakukan uji premis analisis, yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis (Uji-t).

HASIL PENELITIAN

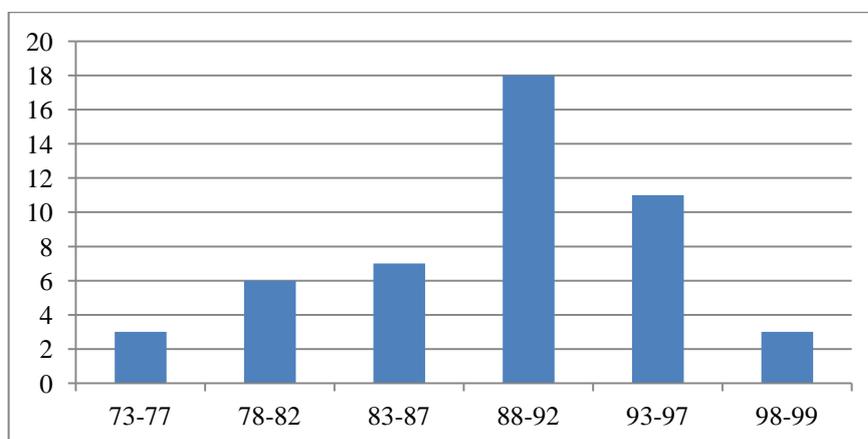
Keterlibatan Orang Tua dalam Prestasi Belajar Siswa

Dalam rangka mendapatkan informasi mengenai hubungan antara peran orang tua dan pencapaian belajar siswa, peneliti telah mengumpulkan data dengan menyajikan angket berisi 26 pertanyaan kepada 48 partisipan. Berdasarkan total skor yang diberikan kepada siswa survei, nilai tertinggi adalah 99 dan nilai terendah adalah 73. Demikian juga dari jumlah seluruhnya. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel keterlibatan orang tua terhadap kinerja siswa yaitu, a) nilai rata-rata yaitu 88,67; b) nilai modus yaitu 89; c) nilai rata-rata yaitu 89,00; d) nilai varians yaitu 40.780; e) nilai simpangan baku yaitu 6,386; f) nilai skor maksimum 99; g) nilai skor minimal yaitu 73; h) nilai daerah yaitu 26; i) nilai banyak kelas yaitu 6.548; j) nilai panjang interval kelas yaitu 4,33. Distribusi data disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel X

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase (%)
73-77	3	6,25
78-82	6	12,5
83-87	7	14,50
88-92	18	37,50
93-97	11	23,00
98-102	3	6,25
jumlah	48	100.00

Histogram variabel keterlibatan orang tua dalam prestasi belajar siswa disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Keterlibatan Orang Tua dalam Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 1 interval tertinggi terdapat pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 88-92 dengan frekuensi 18, sedangkan yang terendah terdapat pada kelas interval pertama dan keenam dengan rentang nilai 73-77 dan 98-102 dengan frekuensi 3. Dari perolehan perhitungan data-data di atas, maka dapat dikemukakan jumlah dan presentasi variabel X (keterlibatan orang tua) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam tabel 2 berikut:

Keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	≥ 95	8	16,67%
Sedang	82-95	33	68,75%
Tinggi	≤ 82	7	14,58%
		48	100%

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa orang tua cenderung terlibat dalam kegiatan sekolah yaitu 8 responden (16,67%) dalam kategori tinggi, 33 responden (68,75%) dalam kategori sedang dan sisanya 7 responden (14,58%) dalam kategori dasar. Dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap kinerja siswa karena banyaknya orang tua yang memberikan penilaian baik.

Hasil Prestasi Belajar Siswa

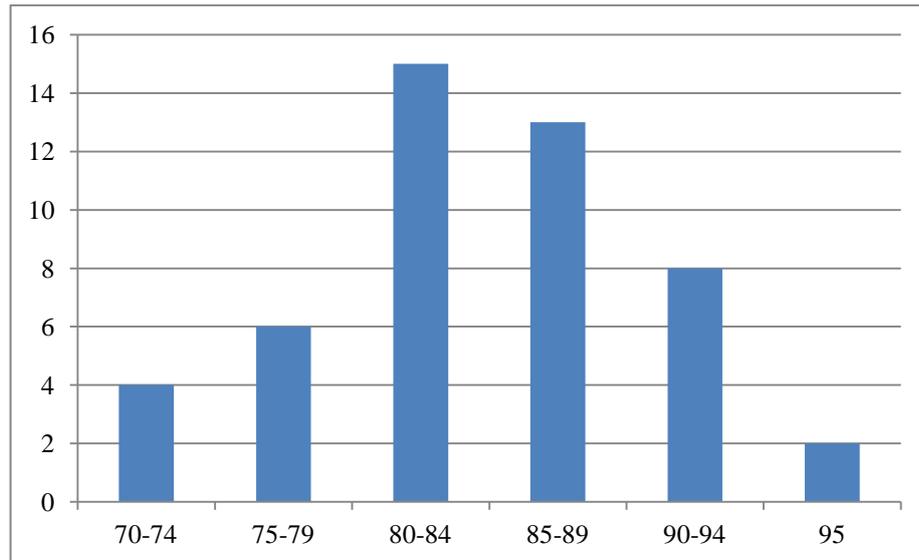
Hasil prestasi belajar siswa menunjukkan skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 70. Selain itu, dari nilai total variabel kinerja siswa dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data menunjukkan yaitu, a) rata-rata nilai variabel kinerja siswa yaitu 82,94; b) nilai modus yaitu 80; c) nilai rata-rata yaitu 84,00; d) nilai varians yaitu 36.911; e) nilai simpangan baku yaitu 6,075; f) nilai skor maksimum yaitu 95; g) nilai skor minimal yaitu 70; h) nilai daerah yaitu 25; i) nilai banyak kelas yaitu 6.548; j) nilai panjang interval adalah 4. Nilai raport siswa dalam mata pelajaran Agama ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai raport siswa mata pelajaran Agama

Rentang nilai	Frekuensi	Persentase (%)
70-74	6	12,5
75-79	4	8,33
80-84	15	31,25
85-89	13	27,08
90-94	8	16,67
95-99	2	4,16
Jumlah	48	100

Berdasarkan Tabel 3, nilai tertinggi berada pada rentang 80-84 dengan frekuensi 15, sedangkan nilai terendah berada pada rentang nilai kedua dan keenam dengan frekuensi 4 dan 2. Dari sini diperoleh dapat disimpulkan, bahwa keterlibatan orang tua dalam keberhasilan pembelajaran dapat tergolong sangat signifikan, sebanyak 10 orang siswa berada pada kategori berprestasi tinggi (20,83%), siswa kelas menengah sebanyak 31 orang (64,58%).) dan mahasiswa tingkat bawah 7 orang (14,59%).

Histogram variabel prestasi belajar siswa ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Uji Normalitas

Uji normalitas dari Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar dirangkum dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Keterlibatan_orangtua	prestasi_belajar
	N	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,67	82,94
	Std. Deviation	6,386	6,075
Most Extreme Differences	Absolute	,146	,132
	Positive	,053	,123
	Negative	-,146	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,010	,914
Asymp. Sig. (2-tailed)		,259	,374
Test distribution is Normal.			
Calculated from data.			

Dari hasil data pada Tabel 4, hasil kinerja siswa dengan hasil variabel “keterlibatan orang tua” memiliki nilai Kolmogrov-Smirnov lebih dari 0,05 yaitu 0,259, diterima. Persyaratan data dianggap normal jika $p > 0,05$ pada uji Kolmogrov-Smirnov. Dari tabel di atas terlihat nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga diketahui bahwa data variabel keterlibatan orang tua terhadap kinerja siswa berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas. Diantara hasil variabel Prestasi Belajar Siswa diperoleh nilai Kolmogrov Smirnov sebesar 0,374. Kebutuhan akan informasi disebut normal jika nilai probabilitas uji Kolmogrov-Smirnov $p > 0,05$. Dari tabel di atas terlihat signifikansinya $> 0,05$, sehingga diketahui data variabel Prestasi Belajar Siswa berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Keterlibatan_orangtua			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,328	8	37	,260

Dari hasil uji homogenitas varians gain ternormalisasi diperoleh nilai sig (0,260) > α (0,05). Sehingga data variabel keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi-populasi dengan varian yang sama.

Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis menggunakan SPSS Versi 20.0 ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Hipotesis

Correlations			
		keterlibatan_orangtua	prestasi_belajar
keterlibatan_orangtua	Pearson Correlation	1	,604**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	48	48
prestasi_belajar	Pearson Correlation	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	48	48

** . Correlations is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 6 terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan bila nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut berkorelasi atau berhubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik.

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan positif antara komitmen orang tua dengan kinerja siswa dengan nilai sebesar 36,48%. Sebanyak 63,52% aktivitas siswa dipengaruhi oleh luar studinya, misalnya penerapan metode dan strategi, penggunaan media, kedisiplinan, minat. Oleh karena itu, berdasarkan uji-t di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa berhubungan signifikan dengan hasil belajar siswa di Kelas X MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “keterlibatan orang tua” termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya, berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis statistik dengan menggunakan SPSS versi 20.0, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa di MAS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai korelasi product moment sebesar 0,064 atau pengaruh sebesar 36,48%.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi keterlibatan orang tua dalam prestasi belajar siswa. Peneliti juga tertarik untuk

mengadopsi pendekatan serupa di lingkungan pendidikan yang menjadi fokusnya. Hasil dari beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki signifikansi besar dalam mendukung prestasi akademik anak-anak mereka di sekolah. Sebagai contoh, dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Atas SDN 01 Jepara" oleh Fitriaturromah et al., (2019), ditemukan bahwa peran orang tua berhubungan positif dengan kinerja siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik. Peran orang tua kontribusi sebesar 63,32% terhadap prestasi belajar pada ranah kognitif dan 30,25% pada ranah psikomotorik (Fitriaturromah et al., 2019).

Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Zulparis et al., (2021), juga mengungkapkan hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Temuan ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, penelitian oleh Safitri et al., (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berdampak positif pada pembelajaran siswa di Sekolah Dasar Pintukis.

Selain itu, penelitian oleh Fane & Sugito (2019) mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil penelitian serupa juga ditemukan oleh Saraswati et al., (2019) mengungkapkan adanya hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar fisika siswa. Selain itu, penelitian oleh Agustin et al., (2020) menunjukkan hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan kinerja siswa di SDN Tugu 4 Depok.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah, a) persepsi keterlibatan orang tua berada pada kategori sedang hingga baik; b) hasil belajar siswa termasuk dalam kategori "rata-rata" atau "baik"; c) terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan kinerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Wulan, S., & Hasanah, N. (2020). Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara I*, 291–297. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/507>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm>
- Fembriani, A. S. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Perkerjaan Rumah Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 90–95. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Fitriaturromah, M., Purwadi, P., & Azizah, M. (2019). Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 01 Jepara. *Journal of Primary and Children's Educations*, 2(2), 25-30. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v2i2.258>

- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Anak Usia Dini Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214–224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2. *Education and Learning of Elementary School*, 1(1), 1–9. <https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/177>
- Mutiah, R. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar. *Sigma*, 3(1), 48–58. <https://media.neliti.com/media/publications/325629-hubungan-antara-minat-belajar-fasilitas-eea266ba.pdf>
- Rini, N. S., Sarib, R., & Antariskac, Y. F. P. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Acara Bersama Hasil Konsultasi Orang Tua dan Kunjungan Rumah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada Ultidisipliner Kapalamada*, 1(2), 236–244. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/178>
- Safitri, A., Uswatun, D. A., & Lyesmaya, D. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Pintukisi. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 255-264. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.129>
- Saraswati, N. N. T., Suwindra, I N. P., & Mardana, I. B. P. (2019). Siswa Keterlibatan Orang Tua dan Sikap Sosial Siswa dengan Prestasi Belajar Fisika SMA Negeri. *Jppf*, 9(1), 43–54. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPF/article/download/20648/12633/31089>
- Syamsinar, S. (2020). Keterlibatan Orang Tua pada Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Petani Tebu di Desa Barugaya Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Wiwin, Y., Suhanadji, S., & Nugroho, R. M. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Zulparis, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188-194. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i1.33292>